



KERANGKA ACUAN KEGIATAN PROSES REKRUTMEN KANDIDAT SR PROGRAM GFATM KOMUNITAS TB 2021-2023

A. LATAR BELAKANG

Indonesia telah mengirimkan proposal program TB untuk menerima dana hibah *Global Fund to Fight against AIDS, TB and Malaria* (GFATM) komponen TB periode 2021 – 2023.

Sejak tahun 2008/2009, GFATM menganjurkan setiap Negara yang bermitra dengan GFATM, untuk menggunakan “Dual track mechanism” dimana Principal Recipient dari Negara, menggunakan mekanisme grant implementation melalui pemerintah dan organisasi non pemerintah, sebagai penerima hibah (*Principal Recipient*) Indonesia pada Grant cycle ini, membuka kesempatan untuk Organisasi komunitas mengajukan proposal untuk bermitra sebagai Principal Recipient bagi kegiatan TB di komunitas, setelah Aisyiyah yang menjadi PR selama 12 tahun terakhir menyatakan tidak lagi melanjutkan PRship nya.

Yayasan Penabulu bersama STPI (Stop TB Partnership Indonesia) membentuk Konsorsium untuk mengajukan diri sebagai penerima dana hibah GF komponen TB dari kelompok komunitas. Setelah melalui proses seleksi dan penilaian oleh Global Fund, Konsorsium Penabulu-Stop TB Partnership Indonesia dinyatakan lolos dan ditetapkan sebagai *Principal Recipient* (PR) berdasarkan surat CCM (*Country Coordinating Mechanism*) Indonesia No: 285/CCM/SEC/IX/2020.

Sebagai Principal Recipient (PR) TB komunitas, Konsorsium Penabulu-STPI akan bertanggungjawab untuk melaksanakan program GF TB tahun 2021 - 2023 di 30 Provinsi dan 190 Kabupaten/Kota. Konsorsium menerapkan system clustering Kabupaten/Kota dan akan membawahi 24 *Sub Recipient* (SR) ditingkat Provinsi dan 144 *Sub-Sub Recipient* (SSR) di tingkat Kabupaten/Kota (22 diantaranya adalah wilayah baru). Dalam proyek ini, Konsorsium Penabulu-STPI akan berkerja langsung di tujuh (7) wilayah SR yaitu Kepulauan Riau, Jawa Barat, Bali, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Tenggara. Sedangkan tujuh belas (17) wilayah SR lainnya, Konsorsium Penabulu-STPI mengundang keterlibatan OMS yang bergerak di bidang kemanusiaan dan

kesehatan untuk terlibat dalam proyek ini menjadi SR. *Daftar wilayah SR dan SSR serta struktur SR terlampir.*

SR dan SSR menduduki posisi yang sangat penting dalam keberhasilan program TB yang akan dilaksanakan oleh PR TB Komunitas. SR merupakan entitas pelaksana Program TB Komunitas 2021-2023 akan menerima pendanaan dari PR Komunitas dan mengemban dua (2) fungsi utama, yaitu (a) menjalankan aktivitas program TB Komunitas pada tingkat Propinsi sasaran, dan (b) menyalurkan dana kepada SSR, serta mengkoordinasikan aktivitas program pada tingkat Kabupaten/Kota yang dijalankan oleh SSR. Sedangkan, SSR merupakan entitas yang merupakan ujung tombak pelaksana program TB komunitas. Tugas utama SSR adalah penemuan kasus TB melalui kegiatan-kegiatan yang telah dirancang dibawah koordinasi oleh *Sub Recipient* (SR). SSR Komunitas bekerja ditingkat desa, kecamatan hingga kabupaten/kota.

Untuk kebutuhan pengelolaan program sebagaimana disebutkan di atas, Konsorsium Penabulu-STPI mengundang Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) untuk mengajukan Surat Pernyataan Minat (Expression of Interest - EOI), dan mengikuti proses seleksi untuk menjadi *Sub Recipient* (SR) di wilayah intervensi program PR Komunitas Konsorsium Penabulu- STPI.

B. TUJUAN

Kerangka acuan ini merupakan pedoman proses rekrutmen dan pemilihan Organisasi Masyarakat Sipil (OMS) yang akan bekerja sebagai *Sub-Recipient* (SR) dalam pelaksanaan program yang didukung GFATM komponen TB di bawah PR Konsorsium Penabulu-STPI.

Hasil yang diharapkan dari proses rekrutmen ini adalah terpilihnya *Sub Recipient* (SR) yang dapat menjalankan peran dan fungsinya serta memiliki kemampuan yang terbaik dalam hal pengalaman, pemahaman, dan kapasitas untuk mentransformasikan nilai dan prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan program hibah GF dalam penanggulangan TB di Indonesia.

C. KETENTUAN PELAKSANAAN

Dengan mengacu pada kebijakan GFATM maka penjabaran beberapa ketentuan yang menjadi dasar pelaksanaan, yang dapat dilihat pada alur proses rekrutmen SR berikut ini:

No.	Tahapan	Tenggat Waktu
0	Koordinasi dengan CCM dan TWG TB untuk proses seleksi dan tim seleksi	12 Nov 2020
1	Call for EOI SR	17 Nov 2020

2	Batas akhir mengirimkan EOI dan dokumen pendukung	25 Nov 2020
3	Review Dokumen	17 – 28 Nov 2020
4	Pengumuman lolos proses seleksi administrasi	29 Nov 2020
5	Wawancara dan penilaian lapangan	30 Nov – 9 Des 2020
6	Penilaian akhir	10 Des – 15 Des 2020
7	Pengumuman SR terpilih	16 Des 2020

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan CCM dan TWG TB dalam proses seleksi SR dan SSR
2. **Konsorsium Penabulu-STPI membentuk tim seleksi** yang terdiri dari 7 orang, terdiri dari 4 orang perwakilan anggota Konsorsium, 1 orang perwakilan leadership TWG TB, 1 orang dari leadership CCM dan 1 orang dari Sekretariat CCM
3. **Call for EOI Sub-Recipient (SR):** Konsorsium Penabulu-STPI melakukan sosialisasi terbuka melalui media sosial termasuk website Konsorsium terhadap rencana rekrutmen SR, termasuk kriteria dan persyaratan administrasi dan lainnya. Proses rekrutmen SR dilaksanakan secara terbuka dengan mengumumkan kepada masyarakat melalui website dan media sosial.
4. **Batas waktu penerimaan Surat Pernyataan Minat (EOI):** EOI disampaikan oleh calon SR kepada Konsorsium Penabulu-STPI melalui email: **secretariat@penabulu-stpi.id** dengan subyek **Aplikasi Calon SR**. Semua dokumen wajib diterima oleh Konsorsium Penabulu-STPI tidak lebih dari tenggat waktu yang tercantum dalam pengumuman resmi yang dilakukan melalui media sosial dan situs resmi Konsorsium Penabulu-STPI (selambat-lambatnya tanggal 25 November 2020, pukul 17.00 WIB).
5. Konsorsium Penabulu-STPI akan memeriksa kelengkapan **administrasi dan kualifikasi** setiap EOI yang masuk. Bagi para pendaftar yang tidak memenuhi persyaratan administrasi (tidak lengkap) dan tidak memenuhi kualifikasi akan dinyatakan gugur dan tidak dilanjutkan pada tahap berikutnya.
6. Bagi para calon/pendaftar yang memenuhi persyaratan administratif akan diumumkan tanggal 29 November 2020, dan diinformasikan untuk mengikuti tahap verifikasi dan wawancara lebih lanjut.

7. Wawancara calon SR: Tahap wawancara akan dilakukan tim seleksi pada waktu dan tempat yang akan ditentukan. Wawancara merupakan proses diskusi antara calon SR dan tim seleksi atas penjelasan detail peminatan, rencana strategi dan kegiatan yang diajukan oleh calon SR. Rencana strategi dan kegiatan yang diajukan oleh kandidat SR akan dijadikan acuan dalam memberikan penilaian oleh tim seleksi. Calon dengan penilaian terbaik akan mengikuti tahap verifikasi sebagai seleksi tahap ketiga.
8. Pengumuman hasil wawancara: Tim seleksi akan merekomendasikan calon SR dengan hasil penilaian terbaik, selanjutnya akan dilakukan verifikasi.
9. Kunjungan lapangan untuk verifikasi calon SR dari hasil wawancara: Tahap verifikasi dilakukan melalui kunjungan tim seleksi ke kantor organisasi untuk melakukan penilaian kapasitas. Penilaian tahap verifikasi akan menggunakan Capacity Assessment Tools dari GFATM yang akan disesuaikan untuk kebutuhan SR.
10. Pengumuman SR terpilih: Pengumuman SR terpilih dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2020

D. TUGAS SUB RECIPIENT

- Bertanggung jawab untuk perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan di tingkat SR serta memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan isi perjanjian dan rencana kerja serta dilaksanakan tepat waktu di tingkat propinsi dan kabupaten/kota.
- Koordinasi dengan SSR di kabupaten/kota untuk mengembangkan rencana kerja enam (6) bulanan.
- Memastikan bahwa mekanisme pengelolaan keuangan di SR dilaksanakan secara akuntabel dan transparan sesuai dengan Pedoman Pelaksanaan Proyek (PPP) PR Konsorsium Penabulu-STPI.
- Memastikan kualitas dan bertanggung jawab atas implementasi program, khususnya dalam pencapaian target tiap indikator dan penyerapan dana di tingkat propinsi dan kabupaten/kota.
- Bertanggung jawab atas semua pelatihan, pertemuan di tingkat propinsi.
- Melakukan rekrutmen SSR secara transparan dan akuntabel sesuai dengan kerangka acuan kegiatan yang disediakan PR Konsorsium Penabulu-STPI.
- Memastikan pelibatan OMS lokal (tingkat kabupaten/kota) sebagai SSR dalam proses rekrutmen SSR. *Jika dimungkinkan, SR dapat menyertakan surat dukungan dari OMS lokal.*
- Menjaga dan mencegah terjadinya konflik kepentingan dengan mengikuti prosedur yang dipaparkan dalam PPP PR Konsorsium Penabulu-STPI sesuai dengan ruang lingkup tanggung jawabnya.

- Melakukan koordinasi SSR dalam menentukan kegiatan prioritas, kebijakan operasional dan dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan target.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan dan monitoring program di wilayah kerjanya dengan pemangku kepentingan di tingkat Propinsi.
- Bertanggung jawab dalam pengumpulan data dan analisis laporan programatik dari kabupaten.

E. KRITERIA SUB RECIPIENT

Persyaratan umum:

- a) Terdaftar sebagai entitas legal di Kementerian Hukum dan HAM;
- b) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak Organisasi (NPWP);
- c) Alamat yang dapat diverifikasi;
- d) Profil organisasi dengan pengalaman kerja di bidang kesehatan (HIV, TB, Malaria dan kemanusiaan);
- e) Kontribusi lembaga terhadap proyek, misalnya dalam bentuk ruang kantor, SDM, peralatan kantor, dan lain-lain;
- f) Memiliki kapasitas pengelolaan keuangan diatas 1 Milyar dalam 1 (satu) tahun dibuktikan dengan SOP keuangan dan hasil audit keuangan terakhir;
- g) Memiliki kapasitas dan pengalaman pengelolaan program kesehatan di tingkat provinsi dan kabupaten;
- h) Memiliki kapasitas monitoring dan evaluasi yang telah terbukti di tingkat propinsi dan kabupaten/kota;
- i) Memiliki kapasitas dan pengalaman dalam melaksanakan koordinasi pemangku kebijakan ditingkat propinsi dan kabupaten/kota.

Persyaratan khusus (**harus ada**):

- a) Memiliki sumberdaya manusia yang berpengalaman dalam mengelola dan melaksanakan program dukungan GFATM minimal 3 tahun;
- b) Memiliki SDM sistem pengelolaan keuangan program dukungan GFATM yang ditunjukkan dengan pengalaman kerja minimal 3 tahun;
- c) Memiliki komitmen menjalankan program selama 3 tahun masa program (2021 – 2023)

Calon SR mengirimkan Surat Pernyataan Minat (*Expression of Interest - EOI*) dan melampirkan dokumen-dokumen organisasi dalam bentuk PDF, sebagai berikut:

1. Dokumen administrasi badan hukum, antara lain: Akta Notaris, Akta Kementerian Hukum dan HAM; Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP); dengan alamat yang dapat diverifikasi.

2. Profil organisasi yang meliputi: Nama organisasi, nama pemimpin organisasi, alamat surat elektronik, nomor telepon, struktur organisasi dan status hukum organisasi.
3. Mencantumkan area kerja sesuai yang dipilih berdasarkan wilayah yang ditentukan dalam EOI.
4. Surat referensi dari Dinas Kesehatan Propinsi (diutamakan).
5. Melampirkan SOP Pengelolaan Organisasi (program, keuangan, MONEV, kode etik, dll).
6. Melampirkan CV calon pelaksana program GFATM di level SR.
7. Surat pernyataan komitmen staff dan kelembagaan untuk menjalankan program sebagai SR untuk periode 2021 -2023.

F. PENUTUP

Kerangka Acuan Kegiatan Rekrutmen/pemilihan SR untuk pelaksanaan program GF TB Komunitas tahun 2021-2023 dibawah PR Konsorsium Penabulu-STPI disusun dalam rangka memberikan petunjuk dan arahan proses rekrutmen SR kepada pemangku kepentingan terkait agar lebih efektif dan efisien dalam proses pelaksanaannya serta untuk kepentingan pelaksanaan program dengan terpilihnya SR yang memiliki kemampuan, pengalaman, pemahaman dan ketrampilan teknis agar mampu melakukan tugas-tugasnya dalam upaya penanggulangan TB sesuai dengan tujuan program Nasional Penanggulangan TB.
